

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, profesionalisme, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Surabaya. Jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah 75 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Data diolah dengan menggunakan SPSS 23. Berdasarkan analisis pembahasan atas hasil pengelolaan data dan perhitungan regresi linier berganda yang telah digunakan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini didukung oleh nilai mean terendah terletak pada indikator X1.3”pemberian ancaman oleh klien seperti akan mengganti auditor oleh klien dapat mengurangi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor”. Hal ini menunjukkan bahwa para auditor tidak setuju terhadap pernyataan diatas, selain itu hal tersebut berlawanan dengan independensi auditor karena walaupun auditor mendapat ancaman seperti mengganti auditor lain yang diungkapkan oleh klien, justru sama sekali tidak mengurangi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor karena selama auditor tersebut memiliki independensi yang baik dan tidak melanggar aturan yang berlaku maka kualitas auditnya dapat terjamin dan opini yang diberikan terpercaya.

2. Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dilihat pada indikator yang memiliki nilai mean terendah adalah indikator pernyataan X2.4”sangat sulit untuk menyenangkan pekerjaan yang saya lakukan”. Hal ini menunjukkan bahwa para auditor tidak setuju terhadap pernyataan tersebut lantaran auditor menyenangkan pekerjaan yang mereka lakukan karena sudah menjadi sebuah panggilan di dalam benak mereka dan juga sudah menjadi pilihan pekerjaan yang tepat sesuai keinginan auditor tersebut.
3. Pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena semakin lama masa kerja auditor semakin paham dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang di audit, mampu mengindikasikan adanya kecurangan, dan tahu betul bagaimana memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat demi kelancaran proses audit di lapangan serta mampu mendeteksi adanya salah saji material atau terjadinya kecurangan.
4. Etika auditor tidak mampu memoderasi hubungan antara independensi terhadap kualitas audit. Jika dilihat dari pengaruh variabel independensinya tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berdampak pada etika auditor sebagai variabel pemoderasinya yang didukung lewat hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilainya tidak signifikan. Jadi, wajar jika etika auditor tidak mampu memoderasi hubungan antara independensi terhadap kualitas audit.

5. Etika auditor tidak mampu memoderasi hubungan antara profesionalisme terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan dilihat dari pengaruh variabel profesionalismenya tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berdampak pada etika auditor sebagai variabel pemoderasinya yang didukung lewat hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilainya tidak signifikan. Jadi, wajar jika etika auditor tidak mampu memoderasi hubungan antara profesionalisme terhadap kualitas audit.
6. Etika auditor tidak mampu memoderasi hubungan antara pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan meskipun pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, namun pada hasil uji statistik menunjukkan nilai yang tidak signifikan pada etika auditor sebagai variabel pemoderasi. Jadi, wajar jika etika auditor tidak mampu memoderasi hubungan antara pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilaksanakan hanya pada KAP di Surabaya saja, tidak menggabungkan KAP di kota lain seperti Sidoarjo atau Malang karena keterbatasan waktu dan biaya.
2. Tidak semua KAP di Surabaya mau berpartisipasi dalam membantu penelitian saya lantaran karena auditor yang bekerja pada 26 KAP di Surabaya sangat sibuk bertugas mengaudit di lapangan, tidak hanya di Surabaya melainkan auditor lainnya mengaudit sampai ke luar kota dan luar pulau.

## 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, diantaranya:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan mengambil sampel yang lebih luas, tidak hanya di Surabaya atau satu kota tertentu saja melainkan lebih agar penelitian berikutnya lebih menarik dan hasil penelitian lebih baik, misalnya melakukan penelitian di Surabaya dan Malang atau antar kota lainnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pendistribusian kuisioner secara online bukan dengan menggunakan kertas karena dinilai bahwa teknologi sudah sangat maju juga lebih canggih, dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu penelitian yang dilakukan lebih hemat biaya sehingga tidak perlu memperbanyak jumlah kertas, serta lebih ramah lingkungan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agusti, R., & Pertiwi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit *Jurnal Akuntansi*, 21(3).
- Al-Khaddash, H., Nawas, R. A., & Ramadan, A. (2013). Factors affecting the quality of Auditing: The Case of Jordanian Commercial Banks *International Journal of Business and Social Science*, 4 (11 September 2013 ), 206-222.
- Darayasa, I. M., & Wisadha, I. G. S. (2016). Etika Auditor sebagai pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit di kota Denpasar *15*(1).
- Dewi, N. M. W. I., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor Pada Kualitas Audit *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 438-463.
- Farida, I., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Professional Care, dan Etika terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Kota Malang) *Journal Riset Mahasiswa*.
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat pendidikan, Etika profesi, Pengalaman, dan Kepuasan kerja auditor pada kualitas audit KAP di Bali *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 444-461.
- Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit *Universitas Diponegoro*
- Gunasti. (2010). Auditor's Experience, Competency, and their Independency as the Influencial Factors in Professionalism. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, 13(3), 253 – 264.
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170530143652-12-218324/bpk-diminta-audit-ulang-lembaga-yang-ditangani-rochmadi-ali>
- <https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure *Journal of Financial Economics Harvard Business School and University of Rochester*, 3(4), 305-360.
- Kharismatuti, N., & Hadiprajitno, P. B. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada internal auditor BPKP DKI Jakarta) *Universitas Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1-10.
- Kuntari, Y., Chariri, A., & Nurdhiana. (2017). The Effect of Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Fees and Auditor Motivation on Audit Quality *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(2), 203-218.
- Luthans. 2005. "Organizational Behaviour 10th Edition". ANDI. Yogyakarta.

- Maulana, M. K. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderating (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Universitas Muhamadiyah Surakarta*.
- Ningrum, M. K. K., & Budiarta, K. (2017). Etika Auditor memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi, dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 615-644.
- Nurmalasari, D. (2017). Pengaruh independensi, pengalaman, keahlian, pengetahuan, etika, dan gender terhadap ketepatan pemberian opini audit: dengan skeptisisme profesional auditor sebagai variabel intervening. *Journal Riset Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Silalahi, S. P. (2013). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Situasi Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 21(3).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33-56.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 91-106.

